

## Aku dan Bayanganku Sinopsis

Raka, seorang pemuda biasa yang bekerja sebagai content creator horor, tiba-tiba menyadari sesuatu yang aneh: bayangannya memiliki kemauan sendiri! Awalnya ia mengira itu hanya halusinasi karena kurang tidur, sampai suatu malam bayangannya itu melambaikan tangan—padahal Raka sendiri tidak melakukannya.

Dari situ, kehidupan Raka berubah menjadi serangkaian kejadian absurd dan menyeramkan. Bayangannya mulai meniru gerakannya dengan delay, membuat orang mengira ia sedang latihan tarian aneh. Kadang bayangannya menghilang saat ia sangat membutuhkannya, seperti saat ia ingin berfoto keren untuk Instagram. Bahkan, suatu hari bayangannya menulis pesan di dinding: "Aku lapar. Kasih aku jajanan pasar."

Raka pun berusaha bertahan hidup sambil berkompromi dengan "teman barunya" yang suka menakut-nakuti pacarnya, mencuri kue kering ibunya, dan—yang paling parah—mengancam akan mengunci Raka di dalam kegelapan selamanya jika tidak membelikannya sepatu baru.

### Bab 1: Bayangan yang Tidak Patuh

Raka sedang live streaming di lorong gelap rumah tua yang dikabarkan angker.

"Oke, viewers! Sekarang kita akan masuk ke ruang yang katanya ada hantu perempuan penunggu—"

Tiba-tiba, chat langsung heboh.

"Bro, bayangan lu gerak sendiri!!"

"Waduh, itu bayangan lu nyengir, Raka!"

"Demi like, lu pake efek ya? Keren!"

Raka mengernyit. "Apa sih, guys? Nggak ada efek—"

Ia menengok ke belakang. Bayangannya masih di situ, tapi... matanya (yang seharusnya tidak ada) tiba-tiba berkedip.

"BOO!"

Raka terlonjak, kamera jatuh. Live streaming terputus.

Dari lantai, bayangannya perlahan membentuk tulisan:

"Surprise, motherf—ker."

Bab 2: Perjanjian dengan Sang Bayangan

Setelah kejadian itu, Raka mencoba bernegosiasi.

"Oke, jadi... kamu bisa ngomong?" tanyanya pada bayangannya yang sedang duduk (ya, duduk) di dinding.

Bayangan itu mengangguk.

"Kamu... bagian dari diriku?"

Bayangan menggeleng, lalu menulis di dinding: "Aku temen kosongmu. Kamu sewa kamar di apartemen 304, kan? Aku tinggal di bawah tempat tidur."

Raka tercekat. "Jadi selama ini aku tidur di atas kamu?!"

Bayangannya mengangkat bahu (atau semacamnya, karena ia hanya siluet). "Tenang, aku cuma numpang. Tapi sekarang aku bosan. Aku mau ikut jadi viral kayak kamu."

Dan begitulah, Raka kini punya partner content creation yang tidak bisa difilter FaceTune.

Bab 3: Kolaborasi yang Tidak Direncanakan

Mereka mulai membuat konten horor-komedi:

Bayangan Raka tiba-tiba nyolong nasi goreng delivery yang baru datang.

Saat Raka kencan, bayangannya malah flirting dengan bayangan pacarnya.

Suatu kali, bayangannya mogok kerja karena Raka belum traktir es kopi.

Tapi masalah muncul ketika bayangannya mulai terlalu kreatif:

Mengubah semua foto di galeri Raka jadi meme Shrek.

Menghantui tetangga sebelah karena mereka berisik pas Raka lagi rekam podcast.

Nge-hack akun TikTok Raka dan upload video ia lagi tidur sambil ngorok.

"Ini udah keterlaluan!" protes Raka.

Bayangannya hanya tertawa (dengan suara yang mirip suara kaset ketinggalan zaman). "Kamu nggak bisa hapus aku, Raka. Aku literal bagian dari hidupmu."

#### Bab 4: Misteri Asal-Usul Sang Bayangan

Raka akhirnya mencari tahu kenapa bayangannya hidup. Setelah investigasi (dan dibantu mbak-mbak paranormal yang ternyata fans beratnya), ia tahu bahwa bayangannya adalah roh jenaka yang terpicat energi kreatif Raka.

"Jadi, kamu mau jadi bintang?" tanya Raka.

Bayangannya mengangguk bersemangat. "Aku mau jadi lebih dari bayangan. Aku mau jadi... influencer."

Raka menghela napas. "Dunia memang sudah kiamat."

#### Bab 5: Final Showdown (Versi Komedi)

Bayangannya semakin kuat dan mulai bisa lepas dari Raka. Ia mengancam akan mengambil alih tubuh Raka jika ia tidak diajak collab sama brand skincare.

Raka pun mengeluarkan jurus pamungkas: lampu disco.

"Apa—tidak—STOP! Jangan nyalakan itu—"

Dengan cahaya warna-warni yang berkedip, bayangan Raka terpecah jadi banyak versi: ada yang joget, ada yang pusing, ada yang mencoba kabur tapi kepleset.

Akhirnya, ia menyerah. "Oke, oke! Aku nurut! Matikan lampunya! Aku janji nggak usil lagi!"

Epilog: Hidup Baru

Kini, Raka dan bayangannya menjadi duo konten kreator terkenal. Mereka bahkan punya merchandise: action figure bayangan yang bisa bergerak sendiri kalau ditinggal.

Tapi suatu malam, Raka melihat sesuatu yang membuatnya kembali merinding: bayangannya sedang memesan GoFood sendiri lewat HP-nya.

"Ini baru awal," bisik bayangannya, sambil tersenyum lebar.

~ Tamat ~